



PENGARUH PROFITABILITAS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2021)

Oleh

Kurnia Maulana Putra¹, Yuli Tri Cahyono²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

e-mail: ¹alanputra199@gmail.com, ²ytic115@ums.co.id

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan kemajuan perusahaan selama operasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai profitabilitas, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan berfungsi untuk menguji pengaruh profitabilitas, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dengan metode purposive sampling dan diperoleh 107 sampel. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 kasus Covid-19 mulai masuk di Indonesia. Hal ini menyebabkan berbagai permasalahan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pada aspek ekonomi. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk memulihkan ekonomi terutama pada sektor pasar modal. Investor dalam berinvestasi memerlukan informasi atau hal yang wajib dipertimbangkan salah satunya kondisi fundamental perusahaan. Fundamental yang baik akan dinilai positif oleh investor, karena diharapkan mampu meningkatkan keuntungan dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan meningkat.

Menurut Fatimah dkk (2019) tujuan utama dari didirikannya suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Meningkatnya nilai perusahaan merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh perusahaan yang tercermin dari harga pasar sahamnya. Hal ini disebabkan oleh penilaian para investor terhadap perusahaan yang diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan. Banyak aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan, di antaranya faktor fundamental perusahaan yang dapat dilihat dari aspek profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menilai suatu perusahaan. Hal ini mengingat bahwa profitabilitas berguna untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungannya. Calon investor akan berhati-hati mengevaluasi efisiensi dan potensi keuntungan perusahaan. Profitabilitas menggambarkan keuntungan dari suatu investasi finansial, artinya profitabilitas



berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan. Aspek lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu tata kelola yang baik.

Lemahnya *Cooperate Governance* menjadi salah satu penyebab krisis moneter di Indonesia pada tahun 1997. Masalah tata kelola perusahaan ini muncul ketika kepemilikan dan kendali perusahaan yang dipisahkan. Hal ini menyadarkan manajemen perusahaan akan pentingnya penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*. Untuk mewujudkan kinerja perusahaan yang baik dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dibutuhkan sebuah mekanisme *GCG*. Menurut Batta & Suwarno (2022) *GCG* adalah sebuah prinsip yang mengendalikan serta mengarahkan suatu perusahaan sehingga dapat tercapainya kewenangan dan kekuatan yang seimbang dalam memberikan pertanggungjawaban kepada *shareholder* dan *stakeholder*. Dalam penelitian ini mekanisme *GCG* yang digunakan adalah dewan komisaris dan kepemilikan manajerial

Nilai perusahaan juga dapat ditentukan oleh ukuran bisnisnya. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena lebih mudah bagi bisnis yang lebih besar untuk mendapatkan pendanaan yang menguntungkan dari sumber internal maupun eksternal. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, ukuran perusahaan memegang peranan penting. Jumlah aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk menentukan ukurannya. Dari segi kinerja, bisnis besar biasanya memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan bahwa profitabilitas, *GCG* dan ukuran perusahaan pada dasarnya mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Mudjijah et al., (2019); Jannah et al., (2021); serta Kusna & Setijani (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Savitri et al., (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian

Alfarisi et al., (2019) menyatakan bahwa *GCG* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Diyanto & Nataliasari (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian Mudjijah et al., (2019) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian sebelumnya ditemukan adanya perbedaan dan pada penelitian sebelumnya belum ada yang dilakukan saat pandemi *Covid-19*. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan sebagai obyek penelitiannya. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2021 sebanyak 107 dari 193 populasi perusahaan manufaktur yang ada. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel dengan kriteria: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2021, (2) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada tahun 2020-2021, (3) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah, (4) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan, (5) Perusahaan manufaktur yang menyediakan data lengkap terkait variabel penelitian. Model regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel



independen (Sugiyono, 2019:69). Variabel terikat dari penelitian ini adalah nilai perusahaan, yaitu kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan dalam kaitannya dengan harga sahamnya. Penelitian ini menggunakan *Price Book Value (PBV)* yang merupakan rasio/perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006:112) rasio *PBV* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019:61) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) yang telah ditentukan sebelumnya, yang dapat menunjukkan efisiensi perusahaan. Pada penelitian ini alat ukur untuk menghitung profitabilitas adalah *ROA*. Menurut Hery (2016:106) untuk menghitung *ROA* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Dewan Komisaris

Dewan komisaris memainkan peran penting dalam perusahaan, terutama dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan komisaris bertugas untuk memastikan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola bisnis, dan akuntabilitas. Dewan komisaris diukur menggunakan rumus:

$$DK = \sum \text{anggota dewan komisaris}$$

c. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan sebuah persentase jumlah pemegang saham yang dimiliki pihak manajemen yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat dihitung menggunakan rumus:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran mengenai besar atau kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya nilai aktiva, nilai penjualan, atau nilai ekuitas merupakan indikator untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan (Riyanto, 2013:313). Menurut Hartono (2016:685) untuk menghitung ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$UP = \text{Logarithm natural (Ln) Total Asset}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P	107	0,0004	0,3636	0,069266	0,0689425
DK	107	2	10	3,88	1,725
KM	107	0,0000	0,8944	0,138835	0,2049590
UP	107	25,0790	33,5372	28,688286	1,6170997
NP	107	0,2586	7,8183	2,091010	1,9121822

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan kriteria sampel diperoleh data sebanyak 107 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2020-2021. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa Variabel profitabilitas mempunyai nilai *minimum* 0,0004; *maximum* 0,3636; rata-rata 0,069266; dan standar deviasi 0,0689425. Variabel dewan komisaris mempunyai nilai *minimum* 2;



.....
maximum 10; rata-rata 3,88; dan standar deviasi 1,725. Variabel kepemilikan manajerial mempunyai nilai *minimum* 0,0000; *maximum* 0,8944; rata-rata 0,138835; dan standar deviasi 0,2049590. Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai *minimum* 25,0790; *maximum* 33,5372; rata-rata 28,688286; dan standar deviasi 1,9121822. Variabel nilai perusahaan mempunyai nilai *minimum* 0,2586; *maximum* 7,8183; rata-rata 2,091010; dan standar deviasi 1,9121822.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang hasilnya lolos pengujian asumsi klasik.

Uji Hipotesis

Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	3,642	3,834		,950	0,344
P	14,498	2,423	0,523	5,983	0,000
DK	-0,100	0,128	-0,091	-0,783	0,435
KM	0,030	0,852	0,003	0,035	0,972
UP	-0,076	0,144	-0,064	-0,524	0,602

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun model persamaan regresi:

$$NP = 3,642 + 14,498P - 0,100DK + 0,030KM - 0,076UP + \varepsilon$$

Dapat dilihat dari model regresi tersebut bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial berkorelasi positif dengan nilai perusahaan, sedangkan dewan komisaris dan ukuran perusahaan berkorelasi negatif.

Uji-F

Hasil pengujian signifikansi stimulan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. HASIL UJI-F

Model	Sum of square	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	110,887	4	27,722	10,219	0,000 ^b
Residual	276,696	102	2,713		
Total	387,583	106			

Sumber: Data sekunder diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel 3 tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α (0,05), sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen secara stimulan/serentak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji t

Berdasarkan tabel 2 dapat ditarik simpulan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sebaliknya untuk variabel dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga ketiga variabel ini tidak berkorelasi terhadap nilai perusahaan.

Uji Adjusted R²

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan menghasilkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,258 atau 25,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 25,8% nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan. Sisanya sebesar 74,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dianalisis dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2021. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberi sinyal kepada para pemegang saham bahwa bisnis



tersebut menguntungkan. Investor lebih cenderung menanamkan uang mereka ke dalam perusahaan jika perusahaan tersebut mampu meningkatkan profitabilitasnya secara berkelanjutan dari tahun ke tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursasi dan Faizah (2022), Nurwani (2020), Putra dan Fitria (2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena dewan komisaris hanya memiliki tanggung jawab mengawasi dan memberikan pengarahan dan usulan untuk jalannya perusahaan. Hal itu tentu tidak TERLALU berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena manajemen berada di bawah pengawasan dan nasihat dewan komisaris. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspa et al.,(2021) menemukan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun secara proporsional dengan tingkat kepemilikan manajerial. Statistik deskriptif pada bagian rata-rata menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial cenderung sangat rendah dalam perusahaan manufaktur. Oleh karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen, manajemen mungkin terdorong untuk memaksimalkan utilitasnya yang dapat merugikan pemegang saham sebagai akibat dari rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspa et al.,

(2021) dan Nursasi dan Faizah (2022) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan tidak akan dipengaruhi oleh ukurannya, baik besar maupun kecil. Seorang investor tidak akan mempertimbangkan ukuran perusahaan yang tercermin dalam jumlah asetnya, namun investor akan mempertimbangkan faktor yang lebih luas, termasuk reputasi perusahaan, kebijakan dividen, dan laporan keuangan, sebelum membuat keputusan apakah akan berinvestasi dalam bisnis atau tidak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah et al., (2019) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh profitabilitas, dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2021, maka dapat ditarik simpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara variabel dewan komisaris, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Batta, Y. L., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020). *TRILOGI ACCOUNTING AND BUSINESS RESEARCH*, 3(1), 49-67.



- [2] Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F, 2006, *Fundamentals Of Financials Managemen (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*, Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Diyanto, V., & Natariasari, R. (2019). *The Analysis of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility and, Firm Size Toward Firm Value*. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 1(2), 97-101.
<https://doi.org/10.31258/ijesh.1.2.97-101>
- [5] Fatimah., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh *Good Cooperate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(15), 51-69.
- [6] HerHartono, Jogyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- [7] Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM. 2016. *Financial ratio for business: analisis keuangan untuk menilai kondisi finansial dan kinerja perusahaan*. Jakarta: PT Grasindo.
- [8] Hery, S.E., M.Si., CRP., RSA., CFRM. 2017, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- [9] Jannah, O. R., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(5), 40-49, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- [10] Keown, Arthur J., Martin, John D. 2004. *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip Dasar dan Aplikasi Edisi IX, Jilid I*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- [11] Kurniawan, Ardeno. 2012. *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*. Yogyakarta: BPFE.
- [12] Kusna, I., Setijani, E., (2018), Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Growth Opportunity* dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6 (1), 93-102.
- [13] Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 41-56.
- [14] Nursasi, E., & Faizah, A. N. (2022) Pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 8(2), 319-328.
- [15] Nurwani, N (2019) Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 221-228.
- [16] Puspa, N., Chomsatu S, Y., & Siddi, P. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABEL*, 18(2), 200-209.
<https://doi.org/10.30872/jakt.v18i2.9159>
- [17] Putra, I. A., & Fitria, A. (2020) Pengaruh Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(9), 1-19.



-
- [18] Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- [19] Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Strukur Modal sebagai variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (2), 500-507.
- [20] Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [21] Supriyono. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.



.....

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN